

ABSTRAK

Ni Putu Venny Fatma Dewi (2023), “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Berbasis *Etnosains* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Sd Gugus II Kecamatan Kuta Utara Tahun Ajaran 2022/2023”. Tesis, Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Kata kunci: *contextual teaching and learning* berbasis etnosains, kemampuan berpikir kritis, hasil belajar IPA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbasis etnosains terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA siswa SD gugus II kecamatan kuta utara tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental* dengan rancangan *The Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 186 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 56 siswa yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Variabel bebas eksperimen pada penelitian ini adalah model pembelajaran CTL berbasis etnosains, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA. Data dikumpulkan dengan tes dan dianalisis menggunakan MANOVA. Penelitian ini mendapatkan simpulan sebagai berikut: 1) Terdapat perbedaan yang simultan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran CTL berbasis etnosains dan kelompok siswa yang bukan dibelajarkan dengan model pembelajaran CTL berbasis etnosains, dengan F hitung sebesar 37,125 dan signifikansi $< 0,05$, 2) Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran CTL berbasis etnosains dan kelompok siswa yang bukan dibelajarkan dengan model pembelajaran CTL berbasis etnosains dengan F hitung sebesar 65,616 dan signifikansi $< 0,05$, dan 3) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran CTL berbasis etnosains dan kelompok siswa yang bukan dibelajarkan dengan model pembelajaran CTL berbasis etnosains dengan F hitung sebesar 22,941 dan signifikansi $< 0,05$. Rerata hasil belajar kelompok siswa dengan model CTL berbasis etnosains sebesar 26,82 cenderung lebih tinggi dari kelompok siswa yang bukan dibelajarkan dengan model pembelajaran CTL berbasis etnosains sebesar 21,21. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbasis etnosains berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD.

ABSTRACT

Ni Putu Venny Fatma Dewi (2023), “The Effect of Ethnoscience-Based Contextual Teaching and Learning Models on Critical Thinking Ability and Science Learning Outcomes of Cluster II Elementary School Students in North Kuta District, Academic Year 2022/2023”. Tesis, Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Keywords: Ethnoscience-based contextual teaching and learning, critical thinking skills, science learning outcomes

The purpose of this study was to determine the effect of the ethnoscience-based contextual teaching and learning (CTL) model on critical thinking skills and science learning outcomes for students of SD Cluster II, North Kuta District, 2022/2023 academic year. This study used a quasi-experimental design method with The Posttest Only Control Group. The population in this study amounted to 186 students. The sample used was 56 students using random sampling technique. The independent variable in this study is the ethnoscience-based CTL learning model, while the dependent variable is critical thinking skills and science learning outcomes. The data collection method used is the test and analysis used in MANOVA. It is concluded that: 1) There are simultaneous differences in critical thinking skills and science learning outcomes between groups of students who are taught with the ethnoscience-based CTL learning model and groups of students who are not taught with the ethnoscience-based CTL learning model, with F count equal to 37.125 and a significance $< 0,05$, 2) There is a significant difference in science critical thinking skills between groups of students who are taught with the ethnoscience-based CTL learning model and the group of students who are not taught with the ethnoscience-based CTL learning model with F count of 65.616 and a significance $< 0,05$, and 3) There is a significant difference in science learning outcomes between the group of students who are taught with the ethnoscience-based CTL learning model and the group of students who are not taught with the ethnoscience-based CTL learning model with an F count of 22.941 and a significance $< 0,05$. The study results mean students taught with the ethnoscience-based CTL learning model is 26,82 was higher than the students not dibelajarkan learning based on the mod the group of students who are not taught with the ethnoscience-based CTL learning model mean of 21,21. Based on the results of the study, it is concluded that the contextual learning and learning (CTL) ethnoscience based on critical thinking skills and science learning outcomes primary school grade V.